

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Definisi Operasional Variabel**

##### **3.1.1 Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Objek yang dipilih dalam penelitian ini yaitu agresivitas pajak. Data yang diambil termasuk data sekunder, yaitu dari laporan finansial perusahaan sektor makanan dan minuman dengan rentan waktu dari tahun 2019-2023. Penulis memperoleh data dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Berikut adalah penjelasan mengenai variabel dependen dan variabel independen :

##### **1. Variabel Dependen**

Menurut Ghozali (2021), variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau independen yang disimbolkan dengan simbol (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak. Menurut Mustika (2017), agresivitas pajak adalah tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi pendapatan kena pajak yang dilakukan melalui perencanaan pajak (*tax planning*) baik dengan cara legal yaitu melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) maupun dengan cara illegal yang dilakukan dengan penggelapan

pajak (*tax evasion*) dengan memanfaatkan celah yang ada dalam peraturan perpajakan. Pada penelitian ini untuk mengetahui kegiatan agresivitas pajak alat ukur yang digunakan adalah *Effective Tax Rate (ETR)*. Menurut Richardson & Lanis (2007), pada penelitian terdahulu banyak yang menggunakan skala ETR sebagai proksi agresivitas pajak. Karena proksi ETR dinilai menjadi indikator tingkat agresivitas pajak apabila nilainya mendekati 0 (nol). Semakin kecil nilai ETR yang dimiliki suatu perusahaan, semakin besar juga indikasi perilaku agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan. Menurut Sandy & Lukviarman (2015), pengukuran nilai ETR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

## 2. Variabel Independen

Menurut Ghozali (2021), variabel bebas (independen) adalah variabel yang dianggap sebagai penyebab atau faktor yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi profitabilitas ( $X_1$ ), *leverage* ( $X_2$ ), dan ukuran perusahaan ( $X_3$ ).

### 1) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dihitung dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)*

dengan membagi keuntungan setelah pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan tersebut (Herlinda & Rahmawati, 2021). Profitabilitas perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Assets}$$

## 2) *Leverage*

*Leverage* adalah suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Semakin besar *leverage* maka semakin menguntungkan bagi penanam saham. Pengukuran *leverage* dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{Total\ Utang\ (Debt)}{Total\ Asset}$$

## 3) **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dari berbagai aspek seperti total aset, pendapatan, jumlah karyawan, maupun modal yang diinvestasikan. Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan logaritma natural (Ln) dari total aset. Perbedaan total aset antar perusahaan yang cukup signifikan dapat menimbulkan nilai-nilai ekstrem. Oleh karena itu, untuk mengatasi ketidaknormalan data tersebut, total aset perlu dikonversi ke dalam bentuk logaritma (Ln). Variabel ukuran perusahaan dinyatakan dengan rumus:

$$Ukuran\ Perusahaan = LN\ (Total\ Aset)$$

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh penulis. Menurut Ghozali (2021), Populasi adalah seluruh kelompok objek yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti dan menjadi fokus penelitian untuk menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019-2023 dengan total 98 perusahaan.

### 3.2.2 Sampel

Menurut Hendrajaya & Lestari (2022), Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil atau ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik yang dapat mempermudah peneliti dalam pemilihan sampel sebab memiliki kriteria-kriteria penelitian yang dapat ditentukan (Herlinda & Rahmawati, 2021). Dalam penelitian ini, kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
- 2) Perusahaan sektor makanan dan minuman yang melaporkan laporan keuangan di BEI secara lengkap selama tahun penelitian 2019-2023.
- 3) Perusahaan sektor makanan dan minuman yang mencatatkan keuntungan selama tahun penelitian 2019-2023.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data yang berasal dari sumber sekunder, yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung melalui platform perantara lain seperti laporan dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini dari penelitian sebelumnya. Sumber data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode 2019-2023 yang dipublikasikan dilaman resmi BEI yaitu *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Penulis memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dari laporan tahunan atau *annual report* periode 2019-2023 yang dipublikasikan oleh perusahaan pada laman resmi BEI atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Analisis Deskriptif Statistik

Menurut Ghazali (2021), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness*. Analisis deskriptif dilakukan untuk menyajikan gambaran data secara ringkas sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih jelas dan mudah dipahami oleh pengguna.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal. Data dikatakan normal jika kedua variabel independen dan dependen menunjukkan distribusi yang normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* (1-sample KS), dengan ketentuan  $H_0$  diterima (residual normal) jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dan  $H_0$  ditolak (residual tidak normal) jika nilai signifikansi  $< 0,05$ .

#### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent (Ghozali, 2021). Apabila terjadi korelasi, model akan mengindikasikan adanya problem multikolinieritas atau masalah multikolinearitas. Pengujian uji multikolinieritas menggunakan *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai tolerance  $\leq 0,10$  dan nilai VIF  $\geq 10$  maka dapat disimpulkan didalam data tersebut terdapat multikolinearitas.

#### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Keberadaan

heteroskedastisitas dapat diketahui melalui pola pada grafik *scatterplot*. Jika grafik menunjukkan pola tertentu, maka hal tersebut menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y, maka data dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas.

#### **3.5.2.4 Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2021), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Model regresi dikatakan baik jika tidak terdapat autokorelasi didalamnya.

### **3.5.3 Pengujian Hipotesis**

#### **3.5.3.1 Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2021). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel saling mendukung (positif) atau berlawanan (negatif), serta untuk memperkirakan bagaimana perubahan pada variabel bebas akan memengaruhi nilai variabel terikat.

Berikut adalah model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = a + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y : Agresivitas Pajak  
 X1 : Profitabilitas  
 X2 : *Leverage*  
 X3 : Ukuran Perusahaan  
 B : Koefisien Regresi  
 $\alpha$  : Konstanta  
 e : Error

### 3.5.3.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model penelitian mampu menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ini berada pada rentang antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien, maka semakin besar pula kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel terikat.

### 3.5.3.3 Uji Signifikasi Simultan (Uji f)

Uji simultan (Uji F) secara umum bertujuan untuk melihat apakah seluruh variabel bebas atau independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau terikat secara bersama – sama. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2021):

1. Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka  $H^0$  ditolak dan  $H^1$  diterima. Artinya seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



2. Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$ , maka  $H^0$  diterima dan  $H^1$  ditolak. Artinya bahwa semua variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### **3.5.3.4 Uji Signifikasi Individu (Uji t)**

Uji parsial (Uji T) pada dasarnya digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Penentuan apakah hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada nilai signifikansi (sig. t), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. t  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig. t  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.